

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik (Widya et al., 2019). Didalam pelaksanaan pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan penanaman semata melainkan penanaman karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur didalam undang-undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan Negara Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mngendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya (Widya et al., 2019).

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan serta fungsi pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Widya et al., 2019). Didalam pendidikan terbagi menjadi beberapa pendidikan baik itu pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Anwas, 2013). Sedangkan Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Anwas, 2013). Di dalam pendidikan formal di sekolah terdapat beberapa pelajaran salah satunya pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Indriyani, 2021). Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya sudah menjadi kebutuhan bagi manusia, tidak heran lagi fenomena seperti ini banyak dijumpai dimana mana, di setiap kalangan pasti melakukannya dan olahraga lah yang dapat mempersatukan setiap kalangan, usia, pria maupun wanita, maka dari itulah olahraga selalu identik dengan sportivitas. DEPDIKNAS menyatakan dalam (Kusnandar et al., 2019) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dilaksanakan disekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan meningkatkan keterampilan gerak motorik siswa guna menunjang aktifitas siswa disekolah (Mahfud et al., 2020). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif Sambodo P., dalam (Jayul & Irwanto, 2020). Pendidikan jasmani termasuk mata pelajaran yang ada di sekolah sebagai sarana dan media yang berfungsi mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik serta penghayatan nilai Yuliandra & Fahrizqi dalam (Dermawan & Nugroho, 2020). Pendidikan jasmani merupakan aktifitas fisik yang memerlukan orang banyak dan lebih banyak aktifitasnya di outdoor. Tahun 2020

menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV-2). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (*MiddleEast Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 Ilihiyah dalam (Berlianur et al., 2020).

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona Yuriantio dalam (Aji et al., 2020). Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Aji et al., 2020). Covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar *online*, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa hingga mahasiswa dan mahasiswi karena adanya pembatasan sosial (Mahfud & Gumantan, 2020). Untuk menghindari agar tidak terjangkau virus ini masyarakat dihimbau untuk menghindari keramaian, mengikuti protokol kesehatan, tetap tenang dan tidak panik selama pandemi ini terjadi. Selama pandemi Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan pendidikan secara daring ataupun dirumah saja dimana peserta didik diwajibkan belajar di rumah untuk mencegah penularan Covid-19 (Aguss, 2021). Salah satu proses pembelajaran di saat situasi seperti ini ialah pembelajaran *E-learning*.

Pembelajaran *E-learning* adalah sebuah metode dimana pembelajaran dengan media elektronik dengan menggunakan jaringan seperti internet maupun media lain yang bertujuan agar tersampaikan materi secara maksimal Umar dan Yudhana dalam (Putra & Nita, 2019). Media *E-learning* merupakan bentuk lain dari teknologi informasi di mana kegunaannya sebagai media pembelajaran pada bidang pendidikan dalam bentuk website yang dapat diakses dengan jaringan internet Islamiyah & Widayanti (Putra & Nita, 2019). *E-learning* merupakan media pembelajaran elektronik dengan teknologi komputer yang menggunakan jaringan internet guna memudahkan pelajar dan guru dalam proses pembelajaran karena dapat diakses tak terbatas oleh waktu dan tempat. Pembelajaran *E-learning* juga sebagai salah satu dari proses pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar disaat situasi seperti ini agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Pada masa pandemi Covid 19 ini, *E-learning* menjadi sebuah kondisi yang harus dihadapi. Tentu saja hal ini dilakukan agar menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajarannya konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran Covid-19. Secara umum pada pembelajaran *E-learning* dirasa sangat bermasalah karena interaksi jarak jauh dengan materi dan minimnya pemantauan KBM *online* (Dewi, 2021). Di saat masa pandemi Covid-19 berlangsung proses pembelajaran yang berada di kabupaten pesawaran kecamatan kedondong khususnya SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran mengalami sedikit terganggu karena proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih banyak proses pembelajarannya di outdoor sehingga mengalami kesulitan untuk proses pembelajaran *E-Learning*. Maka dari itu peran analisis pembelajaran *E-learning* di dalam proses pembelajaran sangatlah penting terutama untuk guru di dalam proses pengajaran dimasa pandemi Covid-19, Agar di permudahkan untuk memberikan contoh pembelajaran sehingga akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif dan sesuai. Hasil observasi sekolah yang berada di Kedondong Kabupaten Pesawaran, di temukan bahwa Pembelajaran *E-learning* pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19, Masih belum berjalan dengan sebagaimana mestinya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti ingin meneliti tentang Analisis Pembelajaran *E-*

learning Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka dapat di tarik rumusan masalah yaitu. Bagaimana Proses Pembelajaran *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid-9 di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran.

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yaitu, hanya membahas permasalahan tentang “Pembelajaran *E-learning* Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran *E-Learning* Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Teoritis
 - a. Sebagai gambaran Analisis Pembelajaran *E-learning* pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran Pada masa pandemi Covid-19.
 - b. Memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar Pembelajaran *E-learning* pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pengadaan pembelajaran *E-learning* Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan supaya lebih memperhatikan siswa atau siswi yang tinggal di perdesaan dan masih kurangnya akses internet yang didapat. Agar pembelajaran *E-learning* yang telah dilakukan lebih optimal proses pembelajarannya.

1.6 Batasan Penelitian

Adapun pembatasan penelitian yaitu, hanya meneliti permasalahan yang ada di salah satu sekolah di Kabupaten Pesawaran tepatnya di SMA Negeri 1 Kedondong. “Analisis Pembelajaran *E-learning* Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran”.